

**ANALISIS HADIAH DALAM MENINGKATKAN MINAT
MENABUNG PRODUK SIRELA DI KSPPS BINAMA
SEMARANG**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Ahli Madya

Disusun oleh:

Ramandhita Putri Kurniawati

NIM. 1605015043

**D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS Ekonomi Dan Bisnis Islam
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2019

M. Nadzir., SHI, M.Si,

Taman Beringin Elok, Blok H no.19, Ngaliyan, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eks.

Hal : Naskah Tugas Akhir (TA)

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Tugas Akhir (TA) saudara:

Nama : Ramandhita Putri Kurniawati

NIM : 1605015043

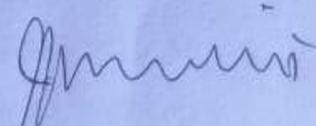
Judul : "PERAN HADIAH PADA PRODUK SIRELA DALAM MENARIK MINAT MENABUNG ANGGOTA DI KSPPS BINAMA SEMARANG"

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 26 Mei 2019
Dosen Pembimbing,



M. Nadzir., SHI, M.Si.,

NIP. 197309232003121002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. DR. HAMKA Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website: febi_walisongo.co.id – Email: febiwalisongo@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : RAMANDHITA PUTRI KURNIAWATI

NIM : 1605015043

Judul : ANALISIS HADIAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MENABUNG
PRODUK SIRELA DI KSPPS BINAMA SEMARANG

Telah diujikan oleh Dosen Penguji Program D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan
predikat *Cumlaude/Baik/Cukup*, pada tanggal :

25 JULI 2019

Dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Tahun Akademik 2019.

Ketua/Penguji I

DRS. H. HASVIM SYARBANI, M.M.
NIP. 195709131982031002

Penguji Utama I

DR. H. NUR FATONI, M. AG.
NIP. 197308112000031004

Semarang, 25 Juli 2019
Sekretaris/Penguji II,

M. NADZIR, M.Si.
NIP. 197309232003121002

Penguji IV

PROF. DR. H. MUJIONO, M.A.
NIP. 195902151985031005

Pembimbing

M. NADZIR, M.Si.
NIP. 197309232003121002

MOTTO

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.” (Q.S. Al – Baqarah : 276)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung penulis sehingga Tugas Akhir ini bisa disusun sebagaimana mestinya.

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Haryanto dan Ibu Suyatmi yang selalu memberikan doa dan restu serta dukungan baik moril maupun materil. Sehingga penulis dapat menyelesaikan study dengan baik.
2. Dosen pembimbing penulis, yaitu Bapak M Nadzir yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan dukungan agar Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar.
3. Bapak dan Ibu dosen study D3 Perbankan Syariah yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman untuk penulis yang tentunya akan sangat bermanfaat sebagai bekal di dunia kerja kelak.
4. Pimpinan kantor pusat KSPPS Binama Semarang dan seluruh staff yang telah bersedia membantu penulis dalam kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Kakak-kakak dan adik-adik yang selalu menyayangi dan memberi motivasi untuk penulis.
6. Sahabat- sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dan bantuan
7. Teman seperjuangan penulis di kelas D3 PBS A angkatan 2016 yang telah menemani selama 3 tahun belajar dan menyelesaikan tugas bersama.
8. Teman-teman serta kakak-kakak satu kos penulis yang telah memberikan motivasi setiap hari.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyebutkan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian Tugas Akhir ini tidak berisi satu pun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi dalam referensi yang penulis jadikan halaman rujukan.

Semarang, 26 Mei 2019

Deklarator,



Ramandhita Putri Kurniawati
NIM. 1605015043

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya keinginan masyarakat untuk menyimpan uangnya sedikit demi sedikit untuk meningkatkan taraf hidup dan mempersiapkan diri untuk rencana yang akan datang sekaligus menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu KSPPS Binama Semarang memiliki strategi promosi penjualan dengan pemberian hadiah pada produk tabungan SIRELA yang di harapkan dapat menarik minat menabung masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian hadiah terhadap minat menabung anggota dalam produk SIRELA di KSPPS Binama Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, observasi dan wawancara dengan karyawan di KSPPS Binama Semarang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, dengan objek penelitian produk Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program hadiah merupakan bagian dari strategi promosi penjualan yang dilakukan oleh KSPPS Binama Semarang. Program hadiah juga berperan penting dan efektif dalam meningkatkan minat menabung calon anggota dan mampu menjaga loyalitas anggota lama.

Kata kunci : *Hadiah, Produk SIRELA, Minat Menabung*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan taufiq, hidayah, inayah serta ridho-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya, amin ya rabbal' aalamin.

Alhamdulillah, atas izin, pertolongan serta ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma Tiga (D3) di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Tugas Akhir ini berjudul, “PERAN HADIAH PADA PRODUK SIRELA DALAM MENARIK MINAT MENABUNG ANGGOTA DI KSPPS BINAMA SEMARANG” yang disusun guna memenuhi tugas serta melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dengan selesainya penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
2. H. Johan Arifin, S. A., MM., selaku Ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
3. A. Turmudi., SH., M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan D3 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang.
4. M. Nadzir., SHI, M.Si, selaku pembimbing yang bersedia membimbing penulis, bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran dalam membimbing penyusunan Tugas Akhir ini hingga terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh Dosen Program D3 Perbankan Syariah, yang telah mendidik penulis sampai terselesaikannya Tugas Akhir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
6. Kepada Keluarga Besar KSPPS Binama Semarang yang memberi kesempatan magang dan menimba ilmu.
7. Kepada keluarga tercinta, yang telah senantiasa memberi dukungan serta motivasi yang lebih bagi penulis sampai terselesaikannya Tugas Akhir ini.
8. Kepada teman dan sahabat yang senantiasa menemani serta memberikan saran dan semangat bagi penulis untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb,

Semarang, 26 Mei 2019

Penulis

Ramandhita Putri Kurniawati

NIM. 1605015043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN DEKLARASI.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
D. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Hadiah	11
B. Tabungan.....	18

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat KSPPS Binama Semarang.....	27
B. Identitas Perusahaan	27
C. Visi,Misi, Nilai-nilai Perusahaan, Manfaat dan Sasaran	28
D. Struktur Organisasi KSPPS Binama Semarang.....	30
E. Produk-produk KSPPS Binama Semarang	33

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL

A. Pengenalan Produk SIRELA.....	45
B. Tentang Gebyar Hadiah SIRELA	47
C. Peran Hadiah Pada Produk SIRELA.....	50

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk yang mayoritas menganut agama Islam, sehingga perkembangan lembaga keuangan syariah bertumbuh pesat. Hal ini dikarenakan pada kenyakinan masyarakat muslim bahwa bank konvensional mengandung unsur riba yang di larang ajaran Islam. Bank syariah berdiri karena dilatar belakangi oleh keinginan umat Islam untuk menghindari riba dalam kegiatan muamalahnya. Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah bank umum pertama yang berorientasi pada prinsip-prinsip syariah. Pendirian BMI oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) ini, dalam sejarah perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia, merupakan langkah awal yang strategis bagi perkembangan institusi ekonomi syariah berikutnya¹. Akan tetapi BMI dalam operasionalisasinya kurang menjangkau sektor mikro, maka BMT menjadi salah satu lembaga keuangan mikro Islam yang dapat menjadi solusi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan ekonominya. Selain itu, *baitul mal wat tamwil* juga bisa menerima zakat, infaq, sedekah, serta menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanatnya. Dengan demikian keberadaan BMT dapat dipandang memiliki dua fungsi utama yaitu

¹ Herry Susanto, Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2013), hlm.116

pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank.²

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BMT dan Bank Syariah berbeda, kebanyakan BMT para anggotanya adalah para pengusaha mikro dari mulai pedagang pasar, petani, dan usaha-usaha mikro lainnya. Sedangkan Bank Syariah para nasabahnya kebanyakan para pegawai swasta, pengusaha besar, dan para lembaga pendidikan lainnya. Dengan begitu BMT dan Bank Syariah mempunyai kesamaan dari mulai menyalurkan dana sampai menghimpun dana.³

BMT juga harus menjaga eksistensinya dengan melakukan strategi pemasaran produknya. Dalam era persaingan usaha yang semakin kompetitif sekarang ini, BMT harus mampu berkompetisi dalam persaingan pasar baik produk sejenis maupun produk lain dari lembaga keuangan lain. Strategi yang dilakukan salah satunya dengan promosi. Promosi adalah aktivitas pemasaran yang mengusulkan nilai tambah dari suatu produk (untuk mendapatkan lebih dari sekedar yang ada dari nilai produk) dalam jangka waktu tertentu dalam rangka mendorong pembelian konsumen, efektivitas penjualan atau mendorong upaya yang dilakukan oleh tenaga penjualan (*sales force*).⁴

Promosi menjadi salah satu faktor pendukung kesuksesan lembaga keuangan. Promosi bertujuan untuk memberitahukan dan mengomunikasikan kepada masyarakat tentang keberadaan produk, kemanfaatan dan keunggulan. KSPPS Binama juga menerapkan strategi promosi agar mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya, yaitu dengan menggunakan strategi pemberian hadiah dalam kegiatan pendanaan (produk simpanan). Pemberian hadiah dimaksudkan sebagai wujud apresiasi untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas anggota lama maupun baru.

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm.473

³ Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm.65.

⁴ Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta : Erlangga, 2012), hlm 127-128

Salah satu produk simpanan yang menjadi unggulan di KSPPS Binama yaitu SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar) produk ini dalam pelaksanaannya menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil). SIRELA adalah simpanan yang dirancang fleksibel untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi, karena penarikan dan penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu, untuk menambah kepuasan anggota juga terdapat layanan jemput bola, produk ini dapat dijadikan jaminan pembiayaan, tak sampai disitu saja produk ini dilengkapi hadiah-hadiah menarik yang dibagikan kepada anggota sebanyak 2x dalam setahun.⁵

Melalui produk SIRELA di KSPPS Binama ini mampu menjadi perantara masyarakat untuk menyimpan dananya dengan aman dan tentunya terhindar dari unsur riba. Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh syariah Islam. Dengan menabung sedikit demi sedikit bisa menambah modal untuk membantu meningkatkan taraf hidup anggota dan mempersiapkan diri untuk rencana yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan pengalaman penulis selama magang di KSPPS Binama cabang Kaliwungu, alasan dalam pengambilan masalah ini karena, produk penghimpun dana yang disebut SIRELA yang banyak diminati dipasaran. Produk SIRELA bebas biaya admin apabila saldo mengendap minimal RP. 100,000.- yang artinya setiap bulannya saldo tidak akan berkurang justru akan terus bertambah dari bagi hasil yang dibagikan dan akan otomatis masuk kerekening atas nama anggota. Bagi hasil yang diberikan juga kompetitif. Selain bagi hasil kompetitif produk ini juga memberikan hadiah kepada para anggotanya yang memiliki saldo rata-rata Rp. 1,000,000.- akan mendapatkan 1 poin dan berlaku kelipatan. Pengundian hadiah dilakukan 2 kali dalam 1 tahun. Total hadiah yang diberikan sebanyak 121 buah dengan hadiah utama adalah sepeda motor Vario. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai produk SIRELA di KSPPS Binama Semarang. Dari

⁵ www.bmtbinama.co.id, diakses pada hari selasa, tanggal 12 Maret 2019, pukul 21.35 WIB

uraian yang dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk membuat suatu kajian yang lebih mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS HADIAH DALAM MENARIK MINAT MENABUNG PRODUK SIRELA DI KSPPS BINAMA SEMARANG”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis hadiah dalam menarik minat anggota untuk menabung pada produk SIRELA di KSPPS Binama Semarang?

C. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, peneliti ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui tentang pengaruh pemberian hadiah terhadap minat menabung anggota dalam produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar) pada akad mudharabah di KSPPS Binama Semarang.
2. Untuk mengetahui sumber pendanaan hadiah dalam produk SIRELA di KSPPS Binama Semarang.

D. Manfaat

1. Bagi penulis
 - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang produk SIRELA pada akad *mudharabah* di KSPPS Binama Semarang.
 - b. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang KSPPS Binama Semarang
 - c. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya dalam ilmu perbankan syariah.
2. Bagi KSPPS Binama Semarang.

Penelitian ini dapat memperkenalkan eksistensi KSPPS Binama Semarang pada masyarakat luas, sehingga dapat menjadikan bahan pertimbangan untuk memberikan pelayanan yang maksimal pada anggotanya.
3. Bagi UIN Walisongo Semarang.

Sebagai tambahan referensi dan sumber informasi, khususnya bagi akademisi mengenai pengetahuan tentang produk SIRELA di KSPPS Binama Semarang.

4. Bagi Masyarakat.

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat tentang operasional BMT, khususnya mengenai produk pendanaan yaitu produk SIRELA.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mengambil rujukan dari penelitian yang sudah ada yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Akhla Karunia jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya 2014 yang berjudul “ANALISIS PEMBERIAN HADIAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN LOYALITAS NASABAH DI BNI SYARIAH KANTOR CABANG PEMBANTU NGAGEL SURABAYA”, menyimpulkan program pemberian hadiah di BNI Syariah Cabang Pembantu Ngagel Surabaya mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan loyalitas nasabah. Yang membedakannya adalah tempat penelitiannya. Disini penulis meneliti tentang peran hadiah pada lembaga keuangan non bank yaitu BMT.
2. Hanifah jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2015 yang berjudul “PERAN HADIAH DALAM PRODUK TAHAPAN DANA MANDIRI DI KJKS-BMT GIRI MURIA KUDUS”, menyimpulkan bahwa keberhasilan pemasaran harus didukung dengan adanya promosi penjualan. Kegiatan yang termasuk promosi penjualan diantaranya dengan pemberian hadiah. Yang membedakannya adalah dari produk serta tempat penelitiannya. Disini penulis mengambil produk SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar) di KSPPS Binama Semarang
3. Erika Akmalia Safitri jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2017 yang berjudul “PERAN MARKETING DALAM MENINGKATKAN MINAT MENABUNG

PRODUK SIRELA DI KJKS BMT WALISONGO CABANG MIJEN SEMARANG”, menyimpulkan bahwa strategi marketing jemput bola menjadi salah satu keberhasilan dalam menarik minat menabung. Yang membedakan adalah dari strategi marketingnya. Disini yang penulis teliti lebih terfokus pada promosi penjualan dengan program hadiahnya.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh dan membahas data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis adalah suatu yang hanya menggambarkan keadaan dari objek yang akan di teliti sehubungan permasalahan objek yang di bahas. Adapun metode deskriptif analisis adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi termasuk tentang hubungan-hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh suatu fenomena.⁶

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder

a. Data Primer

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.⁷ Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pimpinan, karyawan dan karyawan pihak KSPPS Binama Semarang yang mempunyai hubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat.

b. Data sekunder

⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006,) hlm. 123

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada.⁸

Data sekunder dalam penelitian ini adalah brosur produk penghimpunan, website resmi, katalog Binama, buku-buku, artikel, dan jurnal yang terkait dengan judul penulis.

3. Analisis Data

Analisis data adalah sebagai tindak lanjut dari proses pengelolaan data dimana analisis data adalah proses mengatur aturan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar yang digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok masalah, selanjutnya dari data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang diperoleh kemudian dianalisis.⁹

Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu data yang di peroleh tidak di tuangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic, melainkan dalam bentuk kualitatif. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang di teliti dalam bentuk uraian naratif. Setelah tahap pengumpulan data, kemudian data diolah dan dianalisis sesuai dengan teori-teori. Fakta yang dikumpulkan adalah mengenai peranan promosi penjualan dengan hadiah dalam meningkatkan minat menabung di KSPPS Binama Semarang. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil *interview*, catatan lapangan, *observasi*, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dan membuat kesimpulan yang dapat di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

4. Metode Pengumpulan Data

⁸ John Willey dan Soes, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hlm. 130

⁹ Nadir Namawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Pres, 1995), hlm. 63.

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian tersebut maka digunakan beberapa metode yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹⁰ Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan produk SIRELA.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai.¹¹ Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada bagian-bagian yang terkait dengan pemberian hadiah di KSPPS Binama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasi dengan gambar, tulisan, dan lain-lain.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang : latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Berisi tentang : teori tentang hadiah, teori tentang tabungan.

¹⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 93

¹¹ Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 110

BAB III. GAMBARAN UMUM KSPPS BINAMA SEMARANG

Berisi diskripsi tentang KSPPS Binama Semarang, sejarah singkat berdirinya KSPPS Binama Semarang, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, manfaat dan sasaran yang dicapai KSPPS Binama Semarang, struktur organisasi di KSPPS Binama Semarang, Produk-produk di KSPPS Binama Semarang.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang :

Analisis hadiah dalam Produk SIRELA di KSPPS Binama Semarang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang : kesimpulan, saran, dan penutup

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. HADIAH

A. Pengertian Hadiah

Hadiah adalah suatu akad pemberian hak milik oleh seseorang kepada orang lain diwaktu ia masih hidup tanpa mengharapkan imbalan dan balas jasa, namun dari segi kebiasaan, hadiah lebih dimotivasi oleh rasa terimakasih dan kekaguman seseorang.¹²

Hadiah berasal dari kata hadi(هدى) terambil dari akar katayang terdiri dari huruf-huruf *ha'*, *dal*, *danya*. Maknanya berkisar pada duahal. Pertama, tampil ke depan memberipetunjuk. Dari sini lahir kata hadi yang bermakna penunjuk jalan, karena dia tampil di depan. Kedua, menyampaikan dengan lemah lembut. Dari sini lahir kata hidayah (هداية) yang merupakan penyampaian sesuatu dengan lemah lembut gunamenunjukkan simpati.¹³

Sedangkan hadiah menurut kamus umum Bahasa Indonesia berarti pemberian penghormatan atau disebut juga ganjaran yang diberikan kepada seseorang. Seperti pemenang pada suatu perlombaan.¹⁴ Hadiah dapat disama artikan dengan hibah, sebab keduanya sama saja, hanya berbeda dalam masalah maksudnya saja.¹⁵ Pengertian hibah menurut syariat Islam adalah akad yang menjadikan kepemilikan tanpa adanya pengganti ketika masih hidup dan dilakukan secara sukarela.¹⁶ Pada saat ini, hadiah tidak hanya digunakan untuk pemberian pribadi ataupun bonus untuk pekerja, namun kini hadiah banyak digunakan perusahaan khususnya perbankan sebagai bagian dari strategi pemasaran untuk menarik minat nasabah. Karena dengan hadiah, nasabah dapat tertarik

¹² Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hlm. 342

¹³ Sahabuddin et al., *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 261

¹⁴ Ira. M. Lapidus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 337.

¹⁵ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV Pustaks Setia, 2001,) hlm 241

¹⁶ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*,....., hlm. 242

untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh perbankan. Adanya hadiah juga dapat membuat nasabah memindahkan tabungannya dari bank sebelumnya ke bank lain.¹⁷

Secara umum, hadiah sangat disukai seluruh lapisan masyarakat. Tidak heran jika para tenaga pemasaran di perbankan juga menggunakan hadiah sebagai sarana dalam membantu memasarkan produk-produk perbankan. Hadiah menjadi bagian dari strategi pemasaran yang biasa dilakukan oleh suatu perusahaan khususnya perbankan untuk memelihara hubungan antara bank dengan nasabah. Selain sebagai strategi pemasaran, hadiah juga dimaksudkan sebagai wujud apresiasi dari bank untuk nasabah atas kepercayaannya dalam menitipkan dananya serta harapannya pemberian hadiah mampu menjadi sarana untuk menjaga loyalitas nasabah.

B. Landasan Hukum

Dalil-dalil yang menjadi dasar disyariatkan hibah maupun hadiah dapat dilihat dalam beberapa ayat Al-Qur'an, Hadits Nabi, antara lain:

1. Al-Qur'an, diantaranya:

a. Dalam surat an-naml [27]: 35 Allah berfirman:

وَإِنِّي مُرْسِلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنَاظِرَةٌ بِمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ

Artinya :

Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu.

(QS. An-Naml [27]: 35)

b. Firman Allah dalam surat an-Nisa'[4]:4 yang berbunyi:

¹⁷ Muchdarsyah Sinangun, *Strategi Manajemen Bank*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm 290.

فَإِنْ طَبِنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ مِنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَرِيئًا

Artinya :

Kemudian jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari maskawin itu dengan senang hati, Maka makanlah (ambillah) pemberian itu (sebagai hadiah) yang sedap lagi baik akibatnya. (QS.An-Nisa' [4] : 4)¹⁸

2. As-Sunnah, diantaranya:

Hadis riwayat dari Ibnu Umar RA :

عن عبد الله بن عمرو أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: تَهَادَوْا تَحَابُّوا

Artinya :

Dari Abd Allah Ibn Umar RA, Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Salinglah memberi hadiah, maka kalian akan saling mencintai."

Hadis riwayat dari Abu Hurairah RA:

عن أبي هريرة عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: تَهَادَوْا فَإِنَّ الْهَدِيَّةَ تُذْهِبُ وَحَرَ الصَّدْرِ

Artinya:

Dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW bersabda, "Saling memberi hadiahlah. Sesungguhnya hadiah itu menghilangkan rasa dengki."

C. Rukun Hadiah

Rukun hadiah adalah sebagai berikut :

1. Pihak yang memberi hadiah.
2. Pihak yang menerima hadiah.
3. Benda yang dihadiahkan.
4. *Shighat* ijab kabul.¹⁹

D. Syarat-syarat hadiah

¹⁸ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*,.....,hlm 243

¹⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*,.....,hlm. 343

Syarat dari tiap-tiap rukun sama dengan syarat pada hibah.²⁰ Syarat hibah berkaitan dengan syarat wahib dan mauhub Ulama Hanabilah menetapkan 11 (sebelas) syarat:

1. Hibah dari harta yang boleh di-*tasharruf*-kan.
2. Terpilih dan sungguh-sungguh.
3. Harta yang diperjual belikan.
4. Tanpa adanya pengganti.
5. Orang yang sah memilikinya.
6. Sah menerimanya.
7. Walinya sebelum pemberi dipandang cukup waktu.
8. Menyempurnakan pemberian.
9. Tidak disertai syarat waktu.
10. Pemberi sudah dipandang mampu *tasharruf* (merdeka, mukallaf, dan rasyid).
11. Mauhub harus berupa harta yang khusus untuk dikeluarkan.²¹

a. *Syarat Wahib (pemberi hadiah)*

Wahib disyaratkan harus ahli *tabarru* (derma), yaitu berakal, baligh, rasyid (pintar).

b. *Syarat Mauhub (barang)*

1. Harus ada waktu hibah.
2. Harus berupa harta yang kuat dan bermanfaat.
3. Milik sendiri.
4. Menyendiri; menurut ulama Hanafiyah, hibah tidak dibolehkan terhadap barang bercampur dengan milik orang lain, sedangkan menurut ulama Malikiyah, Hanabilah, dan Syafi'iyah, hal itu dibolehkan.

²⁰ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*,.....,hlm. 343

²¹ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*,.....,hlm 246

5. *Mauhub* terpisah dari yang lain; barang yang dihibahkan tidak boleh bersatu dengan barang yang tidak dihibahkan, sebab akan menyulitkan untuk memanfaatkan *mauhub*.
6. *Mauhub* telah diterima atau dipegang oleh penerima.
7. Penerima memegang hibah atas seizin wahib.²²

E. Tujuan Pemberian Hadiah Dalam Perusahaan

Ada beberapa tujuan diberikannya hadiah yaitu:

1. Menarik para pembeli baru.
2. Meningkatkan daya pembelian ulang dari konsumen lama.
3. Menghindarkan konsumen lari ke merk lain. Mempopulerkan merek atau meningkatkan loyalitas.
4. Meningkatkan volume penjualan jangka pendek dalam rangka memperluas "Market Share" jangka panjang.²³

Hadiah berkaitan erat dengan istilah pemasaran. Karena hadiah merupakan bagian dari strategi pemasaran. Tujuan utama dari strategi pemasaran adalah untuk meningkatkan jumlah pelanggan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga setiap perusahaan harus mempunyai strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk dan meningkatkan jumlah konsumen. Hadiah merupakan alat dari promosi penjualan, maka tujuan diberikan hadiah dalam bank adalah untuk meningkatkan loyalitas nasabah lama serta ajang untuk memperkenalkan produk agar dapat menarik minat nasabah baru.

Tanpa promosi jangan diharapkan nasabah dapat mengenal bank . oleh karena itu promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya. Salah satu tujuan promosi adalah menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru. Promosi ikut memengaruhi nasabah

²² achmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*,.....,hlm 247

²³ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks, 2005), hlm 197.

untuk membeli dan akhirnya promosi juga akan meningkatkan citra bank dimata para nasabahnya.²⁴

F. Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 86/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Hadiah dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah

Ketentuan terkait Hadiah

1. Hadiah promosi yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada Nasabah harus dalam bentuk barang dan/atau jasa, tidak boleh dalam bentuk uang;
2. Hadiah promosi yang diberikan oleh LKS harus berupa benda yang wujud, baik wujud *haqiqi* maupun wujud *hukmi*;
3. Hadiah promosi yang diberikan oleh LKS harus berupa benda yang *mubah*/halal;
4. Hadiah promosi yang diberikan oleh LKS harus milik LKS yang bersangkutan, bukan milik nasabah;
5. Dalam hal akad penyimpanan dana adalah akad *wadi'ah*, maka hadiah promosi diberikan oleh LKS sebelum terjadinya akad *wadi'ah*;
6. LKS berhak menetapkan syarat-syarat kepada penerima hadiah selama syarat-syarat tersebut tidak menjurus kepada praktik riba;
7. Dalam hal penerima hadiah ingkar terhadap syarat-syarat yang telah ditentukan oleh LKS, penerima hadiah harus mengembalikan hadiah yang telah diterimanya;
8. Kebijakan pemberian hadiah promosi dan hadiah atas Dana Pihak Ketiga oleh LKS harus diatur dalam peraturan internal LKS setelah memperhatikan pertimbangan Dewan pengawas Syariah;
9. Pihak Otoritas harus melakukan pengawasan terhadap kebijakan Lembaga Keuangan Syariah terkait pemberian hadiah promosi dan

²⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 155

hadiah atas Dana Pihak Ketiga kepada nasabah, berikut operasionalnya.²⁵

G. Cara Penentuan Penerima Hadiah

Dalam Fatwa SDN MUI No.86/XII/DSN-MUI/2012 diperbolehkan memberikan hadiah dengan menggunakan cara *qur'ah* atau pengundian. Diperbolehkannya pengundian dalam islam tersebut dengan catatan tidak boleh melanggar aturan syariat Islam seperti adanya praktek judi atau *maisir* dalam praktek pengundian.²⁶ Undian berhadiah adalah undian yang dilakukan oleh perusahaan barang atau jasa dengan tujuan menarik para pembeli dan melariskan dagangan atau jasa yang mereka tawarkan dengan cara memberikan hadiah untuk para pemenang yang ditentukan dengan cara undian.²⁷

Undian

berhadiah dikenal pula dengan *lottere*. Maksud *lottere* menurut Ibrahim Husen adalah salah satu cara untuk menghimpun dana yang dipergunakan untuk proyek kemanusiaan dan kegiatan sosial. Undian dilakukan dengan beberapa cara, antara lain dengan cara menjual kupon amal dengan nomor-nomor tertentu. Untuk merangsang dan menggairahkan para penyumbang (pembeli kupon) diberikan hadiah-hadiah. Hadiah ini biasanya diundi di depan notaris dan dibuka untuk umum. Siapa saja yang nomornya tepat akan mendapatkan hadiah tersebut.²⁸

²⁵ <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/hadiah-dalam-penghimpunan-dana-lembaga-keuangan-syariah>, diakses pada Tanggal 29 Maret 2019, Pukul: 11.28 WIB

²⁶ Khoirun Nisak dan Irham Zaki, *Fatwa DSN MUI No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Hadiah Dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah: Implementasi Pada BMT UGT Sidogiri Pasuruan*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol 4 No.5, Mei 2017, hlm. 354

²⁷ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*,....., hlm. 368

²⁸ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 317

B. TABUNGAN

A. Pengertian Tabungan

Tabungan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro, alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁹ Dalam Pasal 1 angka 21 Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *wadiah* atau investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.³⁰ Dengan demikian, secara singkat dapat dikatakan bahwa dalam perbankan syariah memiliki dua macam produk tabungan, yaitu tabungan *wadiah* dan tabungan *mudharabah*.

Tabungan yang menerapkan akad *wadiah* mengikuti prinsip-prinsip *wadiah yad adh-dhomanah*. Artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan tabungan atau media lain seperti kartu ATM. Akan tetapi bank tidak dilarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah. Sedangkan tabungan yang menerapkan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Diantaranya sebagai berikut. Pertama, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shohibul maal* (nasabah) dan *mudharib* (bank). Kedua, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutar dana itu diperlukan waktu yang cukup.³¹

²⁹ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), hlm.35.

³⁰ Khotibul Umum, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 88

³¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 156

B. Landasan Hukum Tabungan

1. Landasan Syariah

❖ Al-Qur'an

Firman Allah SWT:

a. QS. al-Ma'idah [5]: 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ...

Artinya :

"Hai orang yang beriman! Tunaikanlah akad-akad itu ..."

b. QS. al-Baqarah [2]: 278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya:

"Hai orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang yang beriman."

c. QS. al-Baqarah [2]: 283:

... فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ، وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ...

Artinya:

"... Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya ..."

❖ Hadist

Hadis Nabi riwayat Ibnu Abbas:

كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارِبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْئَلَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا، وَلَا يَشْتَرِيَ بِهِ دَابَّةً دَاتَ

كَيْدِ رَطْبَةٍ، فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ، فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ
وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ (رواه الطبراني في الأوسط عن ابن عباس)

Artinya :

“Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya” (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

Hadis Nabi riwayat Ibnu Majah:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرْكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ،
وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلَطَ الْبُرَّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن
صهيب)

Artinya :

“Nabi bersabda, ‘Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.’” (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).³²

- ❖ Ijma. Diriwayatkan, sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, mudharib) harta anak yatim sebagai mudharabah dan tak ada seorang pun mengingkari mereka. Karenanya, hal itu dipandang sebagai ijma’ (Wahbah Zuhaily, *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, 1989, 4/838).³³

2. Landasan Hukum Positif

Dasar hukum atas produk perbankan syariah berupa tabungan dalam hukum positif Indonesia adalah Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Saat ini secara khusus mendasarkan pada

³² <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/tabungan>, diakses pada Tanggal 23 Maret 2019, Pukul 17.34 WIB

³³ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2005), hlm. 48

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Tabungan sebagai salah satu produk penghimpunan dana juga mendapatkan dasar hukum dalam PBI No.9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah, sebagaimana yang telah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Pasal 3 PBI dimaksudkan menyebutkan antara lain bahwa pemenuhan prinsip syariah dilakukan melalui kegiatan penghimpunan dana dengan mempergunakan antara lain akad wadiah dan mudharabah.³⁴

C. Tujuan dan Manfaat Tabungan

1) Bagi Bank

- a. Sumber pendanaan bank baik dalam Rupiah maupun valuta asing.
- b. Salah satu sumber pendapatan dalam bentuk jasa (*fee based income*) dari aktivitas lanjutan pemanfaatan rekening tabungan oleh nasabah.

2) Bagi Nasabah

- a. Kemudahan dalam memperoleh likuiditas bank dalam hal penyetoran, penarikan, transfer dan pembayaran transaksi yang fleksibel
- b. Dapat memperoleh bonus atau bag hasil.³⁵

D. Implementasi akad wadiah dan akad mudharabah dalam produk tabungan

a. Tabungan *Wadiah*

Al-wadiah dapat diartikan sebagai titipan murni dan merupakan perjanjian yang bersifat saling percaya atau dilaksanakan atas dasar kepercayaan semata atau merupakan perjanjian antara pemilik barang (termasuk uang) dengan penyimpan (termasuk bank) dimana pihak penyimpan bersedia menyimpan dan menjaga keselamatan barang yang

³⁴ Khotibul Umum, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*,.....,hlm. 91

³⁵ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*,.....,hlm. 37

dititipkan kepadanya.³⁶ Dalam hal ini, bank menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*, yaitu bank dapat menggunakan uang simpanan nasabahnya untuk dikelola. Hasil keuntungan dari pengelolaan dana tersebut adalah milik bank, namun kerugian yang dialami harus ditanggung oleh bank, karena nasabah mendapat jaminan perlindungan atas dananya. Bank dapat memberikan bonus yang tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan.³⁷

Ketentuan umum produk ini adalah:

1. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.
2. Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Khusus bagi pemilik rekening giro, bank dapat memberikan buku cek, bilyet giro, dan debit card.
3. Terhadap pembukaan rekening ini bank dapat mengenakan penggantian biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.
4. Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.³⁸
5. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.

³⁶ Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), hlm: 96

³⁷ Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 128

³⁸ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 108

6. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.³⁹

b. Tabungan *Mudharabah*

Tabungan dengan akad *mudharabah* yaitu dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal.⁴⁰ Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagi hasilkan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.⁴¹

Sifat-sifat tabungan *mudharabah* sebagai berikut:

1. Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dibank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai dengan perjanjian. Dalam hal ini bank syariah sebagai *mudharib* dan deposan sebagai *shahibul maal*.
2. Bank sebagai *mudharib* akan membagi keuntungan kepada shahibul al mal sesuai dengan nisbah yang telah disepakati bersama. Pembagian keuntungan dapat dilakukan setiap bulan berdasarkan saldo minimal yang mengendap selama periode tersebut.⁴²

Prinsip *mudharabah* yang diterapkan adalah *mudharabah mutlaqah* (URIA). Dalam *mudharabah mutlaqah* (URIA = *Unrestricted Investment Account*), tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, kebisnis apa dana yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad

³⁹ Khotibul Umum, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*,....., hlm. 93

⁴⁰ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*,....., hlm. 49

⁴¹ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*,....., hlm. 108

⁴² Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,....., hlm: 67

tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana URIA ini kebisnis manapun yang diperkirakan menguntungkan.⁴³

Ketentuan akad *Mudharabah* pada bank syariah sesuai Fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 adalah:

1. Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
2. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan mengembangkannya, termasuk didalamnya mudharabah dengan pihak lain.
3. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai bukan piutang.
4. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
5. Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan atau giro atau deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
6. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.⁴⁴

E. Perbedaan Antara Menabung di Koperasi Syariah dan di Koperasi Konvensional

Sepintas secara teknis fisik menabung di koperasi syariah dengan koperasi konvensional hampir tidak ada perbedaan. Akan tetapi jika

⁴³ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*,....., hlm.109

⁴⁴ Wirdyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*,....., hlm. 130-131

diamati secara mendalam, terdapat perbedaan besar didalamnya, perbedaannya yaitu:

1. **Terletak pada akad.** Pada koperasi syariah, semua transaksi harus berdasarkan akad yang dibenarkan oleh syariah. Pada koperasi konvensional, transaksi pembukaan rekening, baik tabungan, maupun deposito berdasarkan perjanjian titipan, namun perjanjian titipan ini tidak mengikuti prinsip manapun dalam muamalah syariah, misalnya wadiah karena salah satu penyimpangannya diantaranya menjanjikan imbalan dengan tingkat bunga tetap terhadap uang yang disetor.
2. **Terdapat pada imbalan yang diberikan.** Koperasi konvensional menggunakan konsep biaya (*cost concept*) untuk menghitung keuntungan. Artinya, bunga yang dijanjikan di muka kepada nasabah penabung merupakan ongkos yang harus dibayar oleh koperasi. Karena itu koperasi harus “menjual” kepada nasabah lainnya (peminjam) dengan biaya (bunga) yang lebih tinggi. Sedangkan koperasi syariah menggunakan pendekatan *profit sharing*, artinya dana yang diterima bank disalurkan kepada pembiayaan. Keuntungan yang didapatkan dari pembiayaan tersebut dibagi dua, untuk bank dan untuk nasabah, berdasarkan perjanjian pembagian keuntungan dimuka (biasanya terdapat dalam formulir pembukaan rekening yang berdasarkan *mudharabah*).
3. **Sasaran kredit/pembiayaan.** Para penabung di koperasi konvensional tidak sadar bahwa uang yang ditabungkannya diputar ke semua bisnis, tanpa memandang halal-haram bisnis tersebut. Adapun dalam koperasi syariah penyaluran dana simpanan dari masyarakat dibatasi oleh dua prinsip dasar, yaitu prinsip syariah dan prinsip keuntungan. Artinya, pembiayaan yang akan diberikan harus mengikuti kriteria-kriteria syariah, di samping pertimbangan-pertimbangan keuntungan.⁴⁵

⁴⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*,....., hlm. 157-158

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat KSPPS BINAMA Semarang

Pada awal dekade 1990, dunia usaha, khususnya usaha kecil dan mikro, banyak menghadapi kendala dalam pengembangan usaha, terutama pada aspek permodalan. Pengusaha kecil dan mikro sulit mengakses modal ke bank umum, dan bank umumpun tidak menjangkau usaha kecil mikro. Sementara itu lembaga keuangan mikro seperti Bank Perkreditan Rakyat

(BPR) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) masih sangat terbatas untuk melayani kebutuhan permodalan usaha kecil dan mikro. Dalam kondisi seperti itu, tumbuh subur rentenir.

Berlatar keadaan tersebut, pada tahun 1993 KSPPS BINAMA lahir, diprakarsai oleh para mantan aktifis kampus dan tokoh masyarakat. Pendirian KSPPS BINAMA dilandasi semangat untuk menjadi lembaga *intermediasi* – yang akan menjadi penghubung dana *idle* yang memiliki anggota namun tidak dapat memproduktifkan dananya, untuk disalurkan melalui BINAMA kepada anggota pemilik usaha kecil dan mikro yang membutuhkan modal usaha. Fungsi intermediasi ini dilandasi dari QS. Al Hasyr :7

*“(Diatur sedemikian rupa), agar supaya harta kekayaan itu jangan hanya beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu.”*⁴⁶

B. Identitas Perusahaan

Koperasi syariah BINAMA (Bina Niaga Utama), adalah lembaga keuangan berbadan hukum Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS), yaitu melayani anggota dan calon anggota akan kebutuhan produk pendanaan dan pembiayaan syariah dengan mengacu pada proses pembangunan ekonomi kerakyatan.

Pendirian : 18 Agustus 1993
Badan Hukum : 1210A/BH/PAD/KWK.11/X/96 tanggal 31
Oktober 1996
Wilayah Kerja : Jawa Tengah
Kantor Pusat : Ruko ANDA kav. 7A, Jl. Tlogosari Raya kel.
Tlogosari Kulon, kec. Pedurungan Kota Semarang
Telp / fax : 024-6702791
Email : bmtbinama@gmail.com
Website : www.bmtbinama.co.id⁴⁷

⁴⁶ Company Profile KSPPS BINAMA hal. 1

⁴⁷ Company Profile KSPPS BINAMA hal. 1

C. Visi, Misi, Nilai-nilai Perusahaan, Manfaat dan Sasaran yang dicapai KSPPS BINAMA

a. Visi dan Misi

Visi dari KSPPS Binama adalah menjadi koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah terbaik di Jawa Tengah.

Sedangkan Misi dari KSPPS Binama yaitu :

- a) Berkinerja unggul dan berkesinambungan, yaitu senantiasa tumbuh berkembang dan berpredikat sehat dari tahun ketahun.
- b) Memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdedikasi tinggi.
- c) Memiliki anggota yang loyal
- d) Memberi kontribusi yang optimal dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan bagi anggota.

b. Nilai- nilai Perusahaan

Nilai- nilai KSPPS Binama (*SIFAT*):

Shidiq:

Artinya benar. Bukan hanya perkataannya yang benar tetap perbuatannya juga benar. Sejalan dengan ucapannya.

Istiqomah:

Ketetapan hati untuk selalu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang baik dan tekun.

Fastabiqul Khairat:

Berlomba-lomba dalam kebaikan.

Amanah:

Artinya dapat dipercaya. Jika sesuatu urusan sudah diserahkan maka urusan itu akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ta'awun:

Tolong menolong yang didasari prinsip-prinsip saling menjamin, kerjasama dan tidak hanya mementingkan keuntungan saja.

c. Manfaat yang hendak dicapai KSPPS Binama

- 1) **Manfaat Sosial**, yaitu tercapainya solidaritas dan kerjasama antara anggota Binama sehingga terbentuk komunikasi ekonomi anggota yang lebih produktif.
- 2) **Manfaat Ekonomis**, yaitu
 - a. Terwujudnya lembaga keuangan yang bisa membiayai usaha-usaha disektor kecil dan menengah.
 - b. Menumbuhkan usaha-usaha yang dapat memberi nilai lebih, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi umat Islam.
 - c. Meningkatkan kepemilikan asset ekonomi bagi masyarakat Islam.

d. Sasaran yang hendak dicapai KSPPS Binama :

- 1) **Sasaran Lending**, yang menjadi sasaran pembiayaan adalah usaha-usaha kecil dan menengah yang berpeluang menumbuhkan lapangan pekerjaan. Sampai dengan akhir 2018 terdapat 4.798 orang pengusaha kecil meliputi segala sektor yang telah diberi pembiayaan oleh Binama.
- 2) **Sasaran Funding**, yang menjadi sasaran *funding* (penggalangan dana) adalah: Individu, Lembaga-lembaga Donor, BUMN, dan Instansi Pemerintah. Tercatat jumlah anggota sampai dengan akhir 2018 sebanyak 43.465 orang.⁴⁸

D. Kantor Pelayanan

1. Semarang Tlogosari
Ruko ANDA Kav. 4-5, Jl. Tlogosari Raya 1, Semarang
Telp. 024-6702790.
2. Semarang Ngaliyan
Ruko Segitiga Emas Blokk B 5, Jl. Prof. Dr, Hamka, Semarang
Telp. 024- 76670622
3. Demak Mranggen
Jl. Bandungrejo No. 121 A, Demak
Telp. 024-76415601

⁴⁸ Company Profile KSPPS BINAMA hal. 2-3

4. Kaliwungu
Jl. Sukarno Hatta, Karangtengah, Kaliwungu
Telp. 0294-3691463
5. Weleri
Ruko Weleri Square No. 2, Jl. Raya Barat, Weleri
Telp. 0294-643440
6. Batang
Ruko Yos Sudarso No.1G, Jl. Yos Sudarso , Batang
Telp. 0285- 392074
7. Ungaran
Ruko Ungaran Center Kav. 8, Jl. Lrtjend Suprpto, Ungaran
Telp. 024-76902517
8. Magelang
Ruko Metro Square No. D8, Jl. Bambang Sugeng Mertoyudan,
Magelang
Telp. 0293-327299.⁴⁹

E. Struktur Organisasi di KSPPS BINAMA Semarang

1. Dewan Pengawas Syariah :
DPS 1 : DRS. H. WAHAB, MM
DPS 2 : FAHMI SHOLAHUDDIEN, SPd
2. Pengawas :
Koordinator : HJ. SRI NAWATMI, SE. MSi
Anggota 1 : YANI KARTIKA SARI, SH
Anggota 2 : NURLAELASURYADEWI CHOIRUNNISA, SE
3. Pengurus :
Ketua : AGUS MUBAROK, SE
Sekretaris : MOH. EFFENDI YULISTANTYO, SE

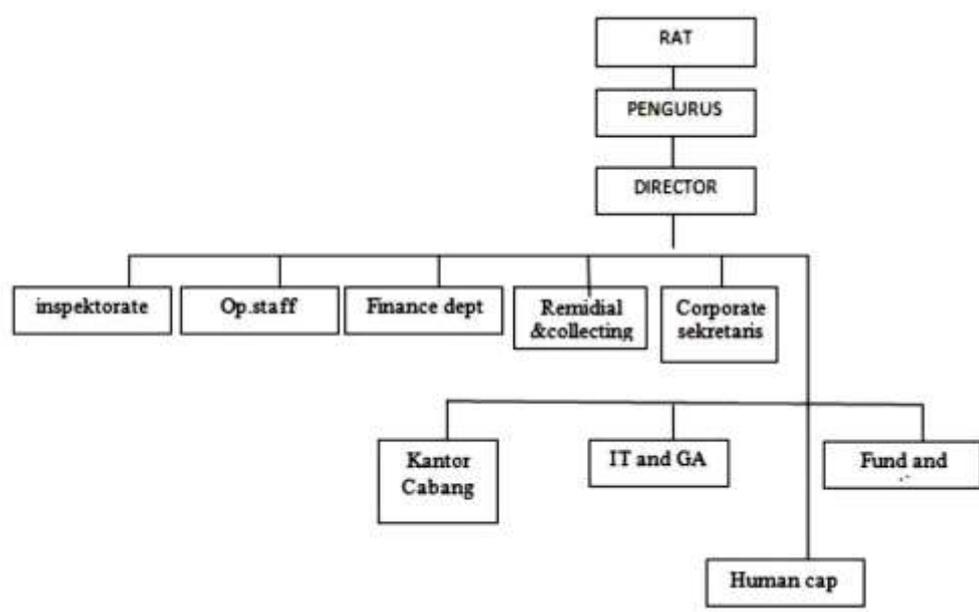
⁴⁹ Company Profile KSPPS BINAMA hal. 7

Bendahara : KARTIKO ADI WIBOWO, SE. MM

4. Pengelola :

- Manajer Operasional dan Umum : DIAH FAJAR ASTUTI, SE
- Manajer Marketing : TUR PRIYONO, SPd
- Kepala Cabang Tlogosari : DANANG WIDJANARKO, SE
- Kepala Cabang Ngaliyan : MUGIYONO, SE
- Kepala Cabang Ungaran : NINDYO WAHYONO, SE
- Kepala Cabang Magelang : ADI PRABOWO, SE
- Kepala Cabang Kaliwungu : WASKITHO BUDI HAYU, SEI
- Kepala Cabang Weleri : RETNO INDRIATI, SE
- Kepala Cabang Batang : M. MUDRIK TANTHOWI, SE

Dalam tercapainya tujuan sebuah perusahaan, maka harus disusun suatu struktur organisasi perusahaan. Struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan aktifitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam organisasi. Dengan melihat struktur organisasi maka masing-masing bagian dalam melaksanakan tugasnya dapat mengetahui tanggung jawab dan wewenang yang diberikan.



Adapun penjelasan mengenai jabatan masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Rapat Anggota :

Wadah aspirasi anggota dan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, maka segala kebijakan yang berlaku dalam koperasi harus melewati persetujuan rapat anggota terlebih dahulu.

b. Pengurus :

Orang atau kelompok orang yang mempunyai tugas memimpin perusahaan.

c. Director :

Seseorang yang memiliki perusahaan atau orang yang profesional yang ditunjuk oleh pemilik usaha untuk menjalankan dan memimpin perusahaan.

d. Inspectorate :

Bertugas untuk mengawasi.

e. Operational Staff :

Bertugas untuk mengkoordinasi, memonitoring, dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektifitas sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku. Operational staff dapat dibagi menjadi tiga yaitu treasury div.(bendahara divisi), operational dept.(manajer operasional), data support staff, yang masing-masing menjalankan fungsi dan tugasnya secara terpisah namun saling menunjang.

f. Financing Dept. :

Manajer pembiayaan. Dan yang bertugas untuk mengawasi dan bertanggung jawab atas pengarsipan seperti dokumen, jaminan dan data lainnya anggota yaitu bagian AO Headquarter.

g. Remedial :

Manajer yang bertugas untuk memperbaiki dan

h. Collecting Dept :

mengumpulkan data. Dan terdapat juga divisi remedial.

i. CorporateSec :

Sekretaris perusahaan. Corporate secretariat terdiri dari staff sekretaris.

j. Human Cap. Dev.:

Divisi sumber daya manusia.

k. IT dan GA Div. :

Seorang yang mengurus sistem-sistem komputer dan sarana prasarana lainnya. IT dan GA dapat dibagi menjadi dua yaitu GA dan Driver.

l. Fund & Promt Div.:

Bertugas untuk melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan mempromosikan produk-produk kepada masyarakat.⁵⁰

F. Produk – produk KSPPS Binama Semarang

1. Produk Simpanan

Produk-produk simpanan yang tersedia di KSPPS Binama Kaliwungu antara lain:

a. Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib

Simpanan pokok adalah simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertamakali menjadi anggota, sedangkan simpanan wajib adalah simpanan yang dimiliki oleh anggota, besarnya ditetapkan/ disepakati oleh seluruh anggota koperasi. Simpanan pokok dan simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota tersebut keluar dari koperasi.

Ketentuan dan syarat menjadi anggota koperasi :

1. WNI
2. Anggota perorangan
3. Mengisi permohonan keanggotaan
4. Memiliki kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum

⁵⁰ www.bmtbinama.co.id , diakses pada hari Rabu, tanggal 03 April 2019, pukul 20:24 WIB

5. Bersedia membayar simpanan pokok Rp. 10.000,- dan simpanan wajib yang besarnya ditentukan dalam Anggaran Rumah Tangga dan/atau keputusan Rapat Anggota Tahunan
6. Menyetujui isi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan ketentuan yang berlaku dalam koperasi
7. Bertempat tinggal kedudukan dan nedomisili di dalam wilayah Provinsi Jawa Tengah
8. Mendapat persetujuan dari pengurus⁵¹

b. SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar)

Simpanan ini dirancang sebagai sarana investasi maupun transaksi sehari-hari anggota secara fleksibel, karena setoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu, serta perolehan bagi hasil yang kompetitif disamping peluang mendapatkan hadiah setiap semesternya. Akad yang digunakan *Akad Mudharabah*.

Ketentuan dan Syarat Pembukaan Rekening SIRELA :

1. Anggota
2. Mengisi permohonan pembukaan rekening simpanan
3. Menyerahkan fotocopy identitas diri (KTP/SIM)
4. Setoran awal minimal Rp. 25.000,-
5. Serotan selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

Keutamaan SIRELA :

1. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu
2. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
3. Layanan jemput bola, oleh petugas ketempat tujuan anda
4. Bebas biaya administrasi bulanan, bagi saldo yang terjaga diatas Rp. 100.000,-/bulan
5. Nisbah bagi hasil = 25% : 75%
6. Berhadiah!!! (2X dalam setahun)

⁵¹ Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

7. Bagi anggota yang saldo rata-rata mencapai 1 juta, maka akan memperoleh 1 poin undian dan berlaku kelipatan.
8. UNDIAN UTAMA SEPEDA MOTOR
9. RATUSAN HADIAH HIBURAN.⁵²

c. Tabungan THAWAF (Tabungan Persiapan Haji dan Umroh)

Simpanan ini dirancang sebagai sarana persiapan ibadah Haji dan Umroh bagi anggota, dengan setoran yang fleksibel sehingga memudahkan anggota dalam perencanaan ibadah Haji dan Umroh nya serta perolehan bagi hasil yang kompetitif setara dengan Simpanan Berjangka 3 bulan. Akad yang digunakan *Akad Mudharabah*

Keutamaan Tabungan THAWAF:

1. Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu
2. Peruntukannya khusus untuk sebagai dana untuk melaksanakan ibadah Haji atau Umroh
3. Dilengkapi dengan layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi setoran yang akan langsung diambil oleh petugas kami ketempat Anda
4. Nisbah bagi hasil = 45%: 55%
5. Bebas biaya administrasi bulanan
6. Tidak dapat dicairkan kecuali untuk melunasi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji/Umroh (BPIH)
7. Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT Rp. 25 juta atau sesuai ketentuan dari DEPAG.⁵³

d. TARBIAH (Tabungan Arisan Berhadiah)

Simpanan ini dirancang sebagai tabungan jangka panjang anggota yang mudah transaksinya, karena setoran yang sama setiap bulan dengan jangka waktu sesuai periodenya, sehingga anggota akan memperoleh saldo tabungan saat jatuh tempo selain kesempatan

⁵² Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

⁵³ Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

memperoleh hadiah setiap bulannya. Akad yang digunakan *Akad Wadiah Yadhamanah*.

Keutamaan TARBIAH:

1. Setiap rekening yang keluar pada saat pembukaan arisan berhak mendapatkan hadiah-hadiah berupa uang maupun barang.
2. Bila Nomor Rekening Anda keluar pada saat pembukaan arisan dan berhak atas Dana Arisan, Anda tidak perlu membayar setoran lagi, karena kelebihan uang dari saldo TARBIAH Anda adalah hadiah kami. Dan Anda masih berkesempatan memperoleh hadiah istimewa dan hadiah hiburan.
3. Anda akan memperoleh lebih dari 1 rekening Tarbiah, sehingga kesempatan mendapatkan hadiah lebih besar.
4. Dapat menjadikan simpanan jangka panjang yang aman, karena pencairan Tarbiah hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.
5. Dilengkapi dengan layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas kami ketempat tujuan Anda.
6. Dapatkan souvenir cantik untuk setiap pembukaan rekening.

e. SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Simpanan ini dirancang sebagai sarana investasi jangka panjang yang fleksibel bagi anggota dengan 3 pilihan jangka waktu yaitu 3,6, dan 12 bulan, serta bagi hasil yang kompetitif dan hadiah menarik disetiap pembukaan rekening. Akad yang digunakan *Akad Mudharabah*

Keutamaan SISUKA

1. Sebagai sarana investasi jangka panjang
2. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan di KSPPS BINAMA
3. Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi baik setoran maupun penarikan diantar langsung oleh petugas kami langsung ke tempat tujuan Anda.

4. Jangka waktu beragam dan bagi hasil kompetitif serta menguntungkan:
 - 3 Bulan = 45% : 55%
 - 6 Bulan = 50% : 50%
 - 12 Bulan = 55% : 45%
5. Dapatkan souvenir cantik untuk setiap pembukaan rekening *syarat dan ketentuan berlaku.⁵⁴

f. TASAQUR (Tabungan Persiapan Qurban)

Simpanan ini dirancang sebagai sarana persiapan ibadah Qurban bagi anggota, dengan setoran yang fleksibel sehingga memudahkan anggota dalam perencanaan ibadah Qurban nya serta perolehan bagi hasil yang kompetitif disamping peluang mendapatkan hadiah kambing setiap tahunnya.

Keutamaan TASAQUR:

1. Penyetoran dapat dilakukan sewaktu-waktu
2. Penarikan simpanan dilakukan secara periodik satu tahun sekali yaitu pada bulan Dzulhijah
3. Peruntukan khusus sebagai dana untuk pelaksanaan ibadah Qurban
4. Dilengkapi layanan jemput bola, untuk kemudahan transaksi maupun setoran maupun penarikan. Diabtar langsung oleh petugas kami ke tempat tujuan Anda.
5. Nisbah bagi hasil = 25% : 75%
6. Bebas biaya administrasi bulanan
7. Berhadiah kambing setiap tahun, berlaku bagi anggota dengan saldo rata-rata perbulan mencapai 250.000 dan berlaku kelipatan. Akad yang digunakan adalah Akad *Mudharabah*.⁵⁵

⁵⁴ Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

⁵⁵ Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

2. Produk-produk Pembiayaan

a. BARANG MODAL KERJA

Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja atau modal investasi yaitu:

1. Barang dagangan
2. Bahan baku produksi
3. Alat-alat kerja

Keunggulan Pembiayaan BARANG MODAL KERJA

1. Proses cepat dengan persyaratan mudah
2. Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
3. Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan
4. Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
5. Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor

Akad pembayaran yang digunakan adalah Akad *Murabahah*.⁵⁶

b. SERBA-SERBI

Pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk memenuhi kebutuhan serba gfunya yang bersifat konsumtif dan produktif.

Keunggulan Pembiayaan BARANG MODAL KERJA

1. Proses cepat dengan persyaratan mudah
2. Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
3. Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan
4. Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
5. Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor

Akad pembayaran yang digunakan adalah Akad *Murabahah*

c. KEPEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR

Adalah pembiayaan kepada anggota untyuk pembelian mobil atau motor baik baru maupun .

⁵⁶ Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

Keunggulan Pembiayaan KEPEMILIKAN KENDARAAN BERMOTOR

1. Proses cepat dengan persyaratan mudah
2. Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
3. Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan
4. Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
5. Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor

Akad pembayaran yang digunakan adalah Akad *Murabahah*.⁵⁷

d. KEPEMILIKAN TANAH (KpT)

Pembiayaan kepada anggota untuk kepemilikan tanah yang peruntukannya untuk investasi atau konsumtif.

Keunggulan Pembiayaan KEPEMILIKAN TANAH (KpT)

1. Proses cepat dengan persyaratan mudah
2. Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
3. Membantu memenuhi kebutuhan investasi
4. Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
5. Uang muka ringan, minimal 20% dari harga tanah

Akad pembayaran yang digunakan adalah Akad *Murabahah*.⁵⁸

e. MULTIJASA

Pembiayaan kepada anggota dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. (contoh: Biaya kesehatan, Biaya pendidikan, Biaya pernikahan dll).

Keunggulan Pembiayaan MULTIJASA

1. Proses cepat dengan persyaratan mudah
2. Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
3. Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan

⁵⁷ Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

⁵⁸ Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

4. Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
5. Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor
Akad pembayaran yang digunakan adalah Akad *Ijarah Multijasa*.⁵⁹

f. TALANGAN HAJI DAN UMROH

Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendaftaran porsi haji dan umroh.

Keunggulan Pembiayaan TALANGAN HAJI DAN UMROH

1. Proses cepat dengan persyaratan mudah
2. Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
3. Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan
4. Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
5. Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor

Akad pembayaran yang digunakan adalah Akad *Ijarah Multijasa*

g. GRIYA IDAMAN

Adalah pembiayaan kepada anggota untuk kepemilikan rumah baik rumah baru maupun second berupa tempat tinggal /apartemen/ruko.

Keunggulan Pembiayaan GRIYA IDAMAN

1. Proses cepat dengan persyaratan mudah
2. Jumlah angsuran tidak akan berubah selama masa perjanjian
3. Plafon pembiayaan sampai dengan 80% dari harga jaminan
4. Bebas biaya pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo
5. Sebagai jaminan adalah *fixed asset* ataupun kendaraan bermotor

⁵⁹ Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

Akad pembayaran yang digunakan adalah Akad *Murabahah*⁶⁰

G. Gambaran Umum Hadiah Pada Produk SIRELA

Simpanan Sukarela Lancar (SIRELA) merupakan simpanan mudharabah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Bagi hasil keuntungan dilakukan setiap bulan atas saldo rata-rata harian dan langsung menambah simpanan tersebut. Atas kerjasama ini berlaku bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati. Yaitu sebesar 25% : 75%.⁶¹ Pemberian hadiah pada produk SIRELA ini diluar dari pemberian nisbah. Hadiah pada produk SIRELA di KSPPS Binama Semarang diundi pada bulan januari dan juli.⁶²

a. Prosedur SIRELA

a) Pembukaan Rekening SIRELA

Adapun teknik yang perlu dilakukan calon anggota untuk permohonan pembukaan rekening adalah sebagai berikut:

1. Datang langsung ke kantor

Calon anggota datang langsung ke kantor KSPPS Binama. Karyawan KSPPS Binama akan melakukan wawancara dengan calon penabung sekaligus memberi penjelasan dan keterangan yang benar-benar bersangkutan dengan produk SIRELA.

2. Membawa persyaratan

Untuk membuka rekening SIRELA, calon anggota perlu membawa identitas diri yang di fotocopy untuk dilampirkan dan membawa uang RP. 25.000,- sebagai setoran awal.

3. Mengisi formulir

Calon anggota perlu mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening SIRELA dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak

⁶⁰ Katalog Produk KSPPS BINAMA Tahun 2017

⁶¹ www.bmtbinama.co.id , diakses pada hari Jum'at tanggal 10 Mei 2019 pukul 20:33 WIB

⁶² Wawancara dengan mas Abu sebagai kolektor tanggal 9 Mei 2019

manapun termasuk marketing, kemudian ditandatangani sendiri oleh calon anggota.

4. Penginputan oleh karyawan KSPPS Binama

Jika persyaratan sudah lengkap bagian administrasi akan menginput data calon anggota kedalam system komputer, kemudian mencetak buku tabungan.⁶³

b) Penyetoran SIRELA

Setoran tabungan anggota bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu:

1. Setoran Langsung, anggota datang langsung ke kantor KSPPS Binama terdekat lalu mengisi slip setoran berwarna biru.
2. Layanan Jemput Bola, merupakan layanan pengambilan uang tunai oleh tim kolektor ke tempat tinggal anggota untuk selanjutnya disetorkan dan ditransaksikan oleh teller di kantor KSPPS Binama. Sehingga bagi anggota yang tidak sempat atau tidak ada waktu untuk datang langsung ke kantor dapat memanfaatkan fasilitas jemput bola ini.

c) Penarikan SIRELA

Penarikan dapat dilakukan kapan saja, dengan cara anggota pemilik rekening datang langsung ke kantor dengan mengisi slip penarikan berwarna merah dan ditandatangani bolak-balik, serta membawa kartu identitas diri sebagai bukti bahwa yang melakukan penarikan adalah benar-benar pemilik rekening.

b. Tentang Hadiah

a. Latar Belakang Adanya Program Hadiah

Berdasarkan hasil wawancara via email pada Kamis, 9 Mei 2019 pukul 13.05 dengan Ibu Yani sebagai sekretaris di kantor pusat KSPPS Binama Semarang, beliau menjelaskan bahwa latar belakang diberikannya hadiah pada produk SIRELA adalah sebagai apresiasi pada anggota karena telah mempercayakan KSPPS Binama untuk mengelolanya, dengan adanya program hadiah ini tentu harapannya untuk meningkatkan loyalitas

⁶³ Wawancara dengan mbak Khibtia sebagai teller pada 11 Mei 2019

anggota terhadap produk SIRELA, selain itu juga sebagai sarana promosi untuk menarik anggota / calon anggota untuk menyimpan dana di KSPPS Binama.

Dengan diberikannya hadiah dalam bentuk barang akan memberikan kesan yang akan diingat oleh anggota karena ada wujud barang yang didapatkan. Jika hadiah diberikan dalam bentuk bagi hasil yang tinggi kepada anggota, maka gema atau tujuan sebagai promosi kurang tercapai. Program hadiah tidak hanya produk SIRELA saja, tetapi ada juga pada produk simpanan sebagai berikut:

- a. TARBIAH : Tabungan Arisan Berhadiah, dengan pengundian hadiah setiap bulan dan diakhir periode.
- b. TASAQUR: Tabungan Persiapan Qurban, dengan hadiah 2 ekor kambing, diundi setiap bulan Dzhuhijah.
- c. SISUKA : Simpanan Sukarela Berjangka, dengan hadiah pada pembukaan rekening, S&K berlaku.⁶⁴

b. Pihak-pihak yang terlibat

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam program hadiah adalah :

- a. Manager
 - Mengkoordinasi seluruh tim yang terlibat dalam program pemberian hadiah.
- b. Kepala divisi marketing
 - Merancang teknis dan tempat pengundian dilakukan.
 - Merancang jenis hadiah yang akan diundi.
 - Melakukan koordinasi dengan bagian terkait.
- c. Administrasi marketing kantor pusat
 - Cek nomor poin yang keluar pada saat pengundian.
 - Mencatat dalam berita acara hasil Gebyar SIRELA.
 - Mendistribusikan hadiah program ini.
- d. Staf operasional kantor pusat

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Yuni sebagai Sekretaris kantor pusat KSPPS Binama Semarang pada tanggal 29 Juli 2019

- Membuat nomor poin dari saldo SIRELA anggota
- e. Sekretaris korporat
 - Sebagai pembawa acara prosesi pengundian sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
 - Mengundang perwakilan anggota melalui surat untuk hadir menyaksikan prosesi Gebyar SIRELA.
 - Membuat pengumuman dan mengedarkannya dalam bentuk media cetak (*bulletin*), media elektronik (*website*) dan surat pemberitahuan kepada anggota yang memenangkan hadiah.⁶⁵

c. Prosedur Pengundian

Prosedur pengundian hadiah adalah sebagai berikut :

- a. Hadiah diundi 2x dalam 1 tahun.
- b. Dalam proses pengundian hadiah dilakukan berbilir di setiap cabang dan disaksikan oleh beberapa anggota.
- c. Pengundian dilakukan dengan sebuah alat pengundi yang didalamnya terdapat 8 lubang , masing-masing lubang berisi 9 bola pingpong yang sudah di beri nomor lalu diacak hingga membentuk barisan nomor setelah itu nomor yang di dapat dicek di program komputer.
- d. Dari nomor-nomor pengundian itulah dapat diketahui siapa anggota yang akan mendapatkan hadiah.⁶⁶

d. Prosedur Penerimaan hadiah

Prosedur penerimaan hadiah adalah:

- a. KSPPS BINAMA memberikan surat pemberitahuan kepada anggota yang beruntung mendapatkan hadiah dalam pengundian hadiah SIRELA.
- b. Anggota datang ke kantor untuk mengambil hadiah yang didapatkan.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Yani bagian sekretariat kantor pusat KSPPS Binama, pada tanggal 21 Mei 2019

⁶⁶ Wawancara dengan mbak Khibtia sebagai teller pada 11 Mei 2019

- c. Anggota menunjukkan identitas diri dan buku tabungan SIRELA (bila diperlukan)
- d. CS melakukan kroscek data dan memastikan kebenarannya
- e. CS memberikan bukti serah terima hadiah yang telah diisi dan ditandatangani anggota.
- f. Anggota yang memenangkan hadiah dapat membawa pulang hadiah.
- g. Apabila anggota berhalangan datang ke kantor untuk mengambil hadiah maka, tim kantor pusat bertanggungjawab untuk mendistribusikan hadiah ke anggota sesuai dengan batas waktu dan ketentuan penyerahan hadiah

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu KSPPS Binama

Semarang menyediakan ratusan hadiah dengan hadiah utama motor Honda Vario yang siap diundi disetiap semesternya. Hadiah yang diberikan oleh KSPPS Binama sebagai bentuk apresiasi kepada anggota atas kepercayaan menyimpan dananya. Selain itu juga sebagai strategi promosi untuk menarik minat calon anggota dan tentunya sebagai sarana untuk menjaga loyalitas anggota lama.

Program pemberian hadiah pada produk SIRELA di KSPPS Binama Semarang mempunyai peran penting dan cukup efektif dalam meningkatkan minat menabung calon anggota dan menjaga loyalitas anggota lama.

B. SARAN

Dengan terselesainya penyusunan Tugas Akhir ini, beberapa saran yang dapat diajukan penulis sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan program hadiah di KSPPS Binama Semarang perlu adanya penambahan hadiah agar lebih variatif, misalnya seperti blender, sepeda, *pouch makeup*, dll. Sehingga mitra lebih bersemangat untuk menabung.
2. Selalu mempertahankan service excellen yang maksimal agar anggota merasa puas, jika anggota merasa dipuaskan maka diharapkan secara tidak langsung akan ikut membantu tim marketing dalam memasarkan produk-produk yang dimiliki KSPPS Binama Semarang kepada lingkungan sekitarnya baik kerabat, saudara-saudara maupun tetangga. Selain itu service excellen juga sebagai sarana untuk menjaga hubungan baik dengan anggota-anggotanya agar semakin loyal.
3. Lebih giat lagi melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar produk tabungan SIRELA selalu unggul dengan bagi hasil yang semakin kompetitif.
4. Perlu adanya penambahan karyawan, mengingat adanya karyawan yang merangkap dua pekerjaan sekaligus. Hal tersebut rawan adanya kesalahan dan kurang maksimalnya pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'i Muhammad, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Bulletin pengumuman pemenang gebyar SIRELA periode 20 tahun 2019.
- Company Profile KSPPS Binama Semarang.

- Hanurawan, Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Hermawan, Agus, *Komunikasi Pemasaran*, Jakarta : Erlangga, 2012.
- Karim, A. Adiwarmanto, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Indeks, 2005.
- M. Lapidus, Ira, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: Ekonisia, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015.
- Namawi, Nadir, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM Pres, 1995.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Sahabuddin, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Soemitra, Andri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: KENCANA, 2017.
- Susanto, Herry & Khaerul Umum, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2013.
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Sinangun, Muchdarsyah, *Strategi Manajemen Bank*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Syafe'i, Rachmat, *Fiqh Muamalah*, Bandung: CV Pustaks Setia, 2001.
- Umum, Khotibul, *Perbankan Syariah Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Willey, John & Soes, *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta: PT.Grasindo, 2005.

Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2005.

Hasil wawancara dengan Ibu Yani sebagai Sekretaris kantor pusat KSPPS Binama Semarang pada Tanggal 9 Mei 2019.

Hasil wawancara dengan Mas Abu sebagai Kolektor pada Tanggal 9 Mei 2019.

Hasil wawancara dengan Mbak Khibtia sebagai Teller pada Tanggal 11 Mei 2019.
www.bmtbinama.co.id, diakses pada hari selasa, tanggal 12 Maret 2019, pukul 21.35 WIB

<https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/hadiah-dalam-penghimpunan-dana-lembaga-keuangan-syariah>, diakses pada Tanggal 29 Maret 2019, Pukul: 11.28 WIB

<https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/tabungan>, diakses pada Tanggal 23 Maret 2019, Pukul 17.34 WIB

Jurnal

Khoirun Nisak dan Irham Zaki, *Fatwa DSN MUI No. 86/DSN-MUI/XII/2012 Tentang Hadiah Dalam Penghimpunan Dana Lembaga Keuangan Syariah: Implementasi Pada BMT UGT Sidogiri Pasuruan*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol 4 No.5, Mei 2017.

LAMPIRAN



binama
KOPERASI SYARIAH

**PERMOHONAN KEANGGOTAAN KOPERASI
dan PEMBUKAAN SIMPANAN**

Kopda 10,
Pengurus Koperasi Syariah BINAMA

Berilahlah perhatian khusus
 Berkas ini saya mengajukan permohonan untuk dibuat sebagai anggota Koperasi Syariah BINAMA dan sekaligus sebagai penyimpan.

Nama Lengkap dan gelar		Lain-lain	
Tempat / Tanggal Lahir		Perempuan	
Alamat sesuai KTP / SIM	Kecamatan	Kota/Kab	Kode Pos
			RT/RW
Alamat Domisil	Kecamatan	Kota/Kab	Kode Pos
			RT/RW
Alamat Kantor			
No. Telepon	Rumah	Kantor	HP
Nomor Identitas Diri	KTP		SIM
Nama Ibu Kandung			Tidak Ada
NIPWP	Ada, nomor		

KHUSUS CALON ANGGOTA PERORANGAN

Pekerjaan	Karyawan	Peg. Negeri	TNI/POLRI	Pedagang/Wiraswara
	Manajer	Profesional	Pelajar / Mahasiswa	Lainnya
Status Matril	Lajang	Mekah	Janda	Duda
Pendidikan	SD/SMP	SMA	Akademik-D/3/3/1	S2 / S3
Agama	Islam	Kristen / Katholik	Hindu	Budha
Penghasilan per Bulan	< Rp. 1.000.000,-	Rp. 1 - 2 Juta	Rp. 2-3 Juta	Rp. 3-5 Juta
	Rp. 5 - 8 Juta	Rp. 8 - 10 Juta	Rp. 10-15 Juta	> Rp. 15.000.000,-
Rekening yang Dibuka (Pilih yang Sesuai)	Simpunan Pukuk	SIRELA	SISUKA	Tabungan Thrift
	Simpunan Harian	TASAGUR	TARBAH	Simpunan Perbiayaan
Setoran Awal	Rp. Terbilang			

KHUSUS PERMOHONAN PEMBUKAAN SISUKA

Nominal Setoran	Rp. Terbilang		
Jangka Waktu	3 bulan	6 bulan	12 bulan
Kelenturan Jatuh Tempo	ARO	Diamtal Tunai	Dipindahbukukan ke
Pembayaran Bagi Hasil	Diantarkan pada rekening SIRELA nomor		atas nama
	Diantarkan pada rekening tabungan di bank		Cabang
	Nomor rekening		Atas nama

Sejalananya saya bersedia menaati Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di Koperasi Syariah BINAMA yang tertera dibalik permohonan ini

DIISI OLEH PETUGAS

No. Rekening		No. Anggota	
Jenis Simpanan		Setoran Awal - Rp	
Khusus Simpanan SISUKA	Jangka Waktu	dari	sejak
	Nisbah Bagi Hasil	%	%
VALIDASI PETUGAS	Tgl	Dibaca	Ditandatangani

AHLI WARIS

No	Nama Lengkap	Alamat
1		
2		

Tanggal Pengisian: _____
 Petugas: _____
Tanda Tangan Cetak
(Silahkan tempel dan tulis terbalik)

BINAMA/SIMP/10

KETERTUAN SIMPANAN RIBA KOPERASI SYARIAH BINA

Perangko merupakan Koperasi Syariah BINA yang menawarkan rekening yang dimiliki pada Koperasi Syariah BINA, pada pembukaan yang berwujud nominal Koperasi Syariah BINA dan akan menerima saldo yang ada pada setiap rekening dan semua yang berwujud nominal di Koperasi Syariah BINA.

Dalam perjanjian ini terdapat:

1. Akad Mudharabah yaitu Simpanan Sukarela, Simpanan Wajib, Tabungan, dan Simpanan Harian dan Simpanan Guna (Si Guna) pada keuntungan yang diberikan dibagikan sesuai modal bag hasil yang diberikan Koperasi Syariah BINA dan ada ada perubahan pemenuhan modal bag hasil akan disesuaikan di waktu Koperasi Syariah BINA dan dianggap baik penyempurnaan yang menguntungkan.
2. Akad Waqaf Madharabah untuk simpanan Tabung dan bisa dibagikan kembali.

SYARAT SYARAT UMUM

1. Yang berhak membuka rekening adalah anggota, Anggotanya, anggota Koperasi lain, dan lain sebagainya.
2. Sebagai bukti simpanan bag perjanjian, Koperasi Syariah BINA akan menerbitkan:
 - a. Buku simpanan untuk Si Riba, TABUNGAN, dan Tabung.
 - b. Bukti tanda simpanan untuk rekening Si Guna.
3. Apabila terjadi perubahan antara lain yaitu buku simpanan dan buku yang tercatat yaitu Koperasi Syariah BINA, maka yang diizinkan sebagai penandatanganan yang diberikan sebagai bukti yang benar adalah saldo yang tercatat pada pembukaan Koperasi Syariah BINA.
4. Apabila buku / bukti simpanan hilang, penjamin harus segera melaporkan kepada Koperasi Syariah BINA dengan mengisi surat pernyataan bermaterai dan dengan Menyerahkan uang sewang nilai dan kepastian.
5. Perangko Koperasi Syariah BINA adalah sebagai alat yang hanya bisa untuk simpanan dan tidak dapat digunakan sebagai Koperasi Syariah BINA.
6. Terhadap Perangko Koperasi Syariah BINA, waktu simpanan yang telah ditetapkan, Koperasi Syariah BINA tidak akan menerima segala bentuk pemenuhan modal rekening yang terdapat dan perjanjian dibagikan menurut rekening tersebut dengan perjanjian nomor rekening baik.
7. Penutupan rekening harus dilakukan pada setiap rekening yang berlaku di Koperasi Syariah BINA yang baik di buku maupun yang akan ada di kemudian hari.

PEMBUKAAN DAN PENARIKAN

1. Setiap penarikan simpanan, penjamin diwajibkan menyerahkan buku / bukti simpanan dengan rekening sebagai berikut:
 - a. Untuk semua jenis simpanan selain TABUNGAN dan TABUNGAN penarikan dapat dilakukan setiap hari pada saat pembukaan Koperasi Syariah BINA.
 - b. Untuk Si Riba dan Tabung, penarikan hanya dapat dilakukan apabila saat itu simpanan untuk Si Guna penarikan harus dilakukan dengan tanda yang diperlihatkan saat penarikan.
 - c. Untuk Tabung, penarikan hanya dapat dilakukan satu kali dalam setahun, yaitu satu minggu menjelang hari raya Idul Adha.
 - d. Untuk Tabungan, penarikan hanya dapat dilakukan setiap bulan menurut ketentuan awal.
2. Penarikan yang dilakukan oleh bukan penanda rekening / perjanjian harus dilampirkan dengan surat bukti, bermaterai serta menyerahkan bukti identitas dan penjamin.
3. Bila terjadi perubahan tanda dengan atau tanpa penarikan dengan contoh tanda langgan, maka Koperasi Syariah BINA berhak meminta bukti identitas dan perjanjian. Bila perjanjian tidak dapat diserahkan ke buku identitas, maka Koperasi Syariah BINA berhak menahan buku / bukti simpanan sampai dapat dipastikan kebenaran penarikan yang dilakukan.
4. Sebelum awal setiap produk dibagikan sebagai berikut:
 - a. Si Riba sebesar Rp 25.000,-
 - b. Tabung sebesar Rp 25.000,-
 - c. Simpanan Harian sebesar Rp 250.000,-
 - d. Si Guna sebesar Rp 1.000.000,-
 - e. Tabungan Thawaf sebesar Rp 25.000,-
 - f. Tabung lainnya sesuai ketentuan yang berlaku pada periode berjalan.
5. Sebelum setiap produk dibagikan rekening rekeningnya sebesar:
 - a. Si Riba sebesar Rp 5.000,-
 - b. Tabung sebesar Rp 5.000,-
 - c. Simpanan Harian dan Tabungan Thawaf sebesar Rp 10.000,-
 - d. Tabung lainnya sesuai ketentuan yang berlaku pada periode berjalan.
6. Saldo minimal simpanan adalah sebagai berikut:
 - a. Si Riba sebesar Rp 10.000,-
 - b. Tabung sebesar Rp 10.000,-
 - c. Simpanan Harian sebesar Rp 10.000,-

KADAR KEUNTUNGAN SIMPANAN

1. Keuntungan atas Si Riba, Si Guna, Tabung, Tabungan Thawaf, dan Simpanan Harian akan diberikan setiap bulan.
2. Perubahan atas besarnya modal bag hasil dapat terjadi sewaktu-waktu yang besarnya disesuaikan agar diketahui oleh penjamin dan dianggap penting untuk rekening dengan besarnya modal bag hasil tersebut.
3. Keuntungan bag hasil yang diberikan diukur pada setiap akhir bulan dan dibagikan langsung kepada setiap penjamin yang tercatat di Koperasi Syariah BINA.

PENUTUPAN REKENING

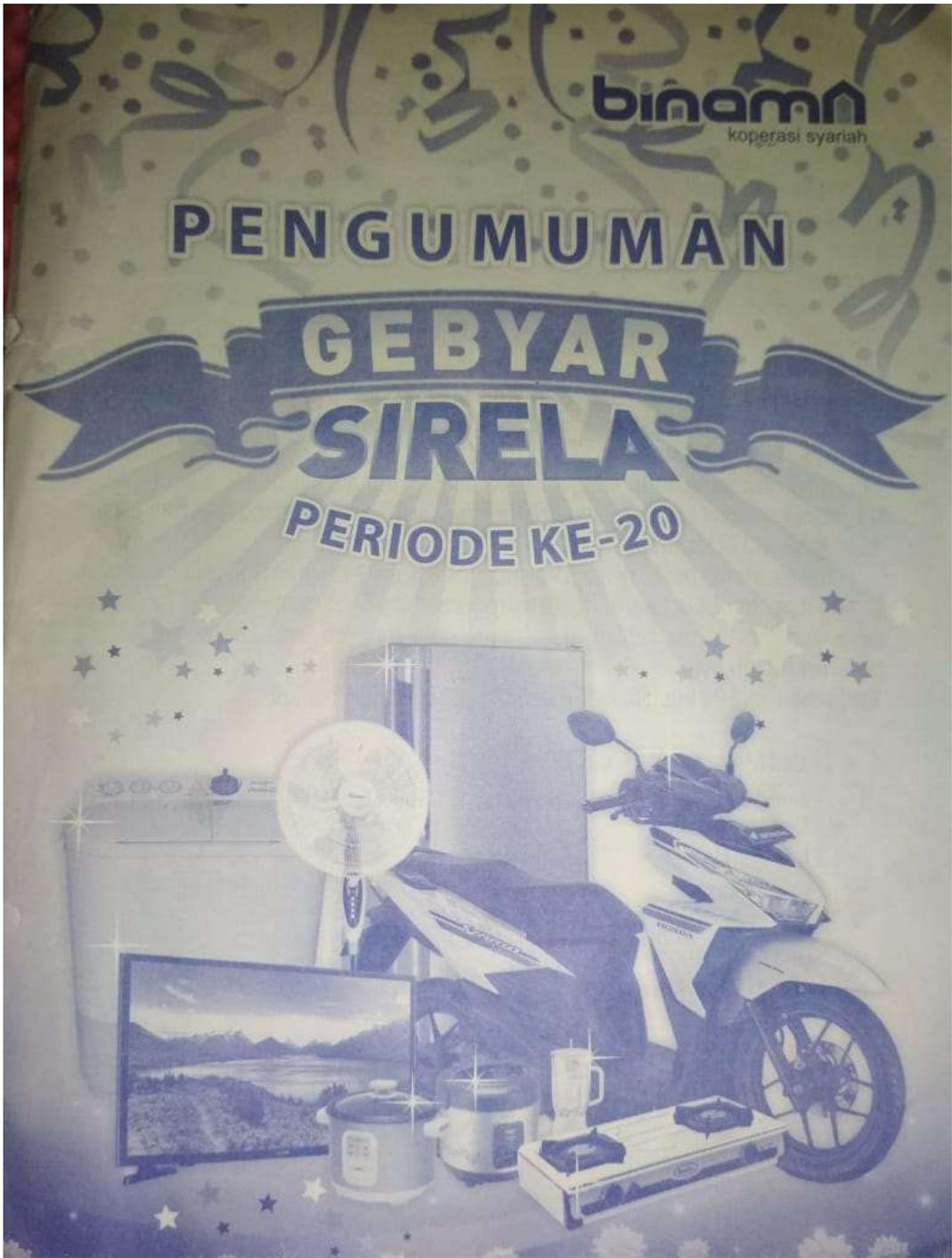
1. Penutupan rekening hanya dapat dilakukan oleh penjamin secara langsung atau melalui pendamping rekening.
2. Biaya administrasi penutupan rekening adalah sebagai berikut:
 - a. Si Riba Rp 10.000,- ditambah pecahan yang bisa dapat ditukarkan
 - b. Si Guna Rp 10.000,-
 - c. Simpanan Harian Rp 10.000,- ditambah pecahan yang bisa dapat ditukarkan
 - d. Tabung Rp 10.000,- ditambah pecahan yang bisa dapat ditukarkan
 - e. Tabungan Thawaf Rp 10.000,- ditambah pecahan yang bisa dapat ditukarkan

binamā
koperasi syariah

PENGUMUMAN

**GEBYAR
SIRELA**

PERIODE KE-20



SUASANA PENENTUAN HADIAH GEBYAR SIRELA



**KUTIPAN WAWANCARA DENGAN IBU YANI SEBAGAI
SEKRETARIS KANTOR PUSAT KSPPS BINAMA SEMARANG VIA
EMAIL**

Daftar Pertanyaan

- (1). Apa yang melatarbelakangi diberikannya hadiah pada produk SIRELA?
Jawab :
- a. Apresiasi kepada Anggota
 - b. Meningkatkan loyalitas anggota terhadap produk Sirela
 - c. Sarana promosi untuk menarik Anggota / Calon Anggota menyimpan dana di Sirela
- (2). Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam program hadiah pada produk SIRELA?
Jawab :
- Manajer
 - Kepala Divisi Marketing
 - Administrasi Marketing kantor Pusat
 - Staf Operasional kantor Pusat
 - Sekretaris Korporat
- (3). KSPPS BINAMA dalam memasarkan produknya khususnya SIRELA dilakukan dengan media apa saja?
Jawab :
- a. Brosur
 - b. Flyer
 - c. Informasi di media sosial :
 - Facebook : Binama Koperasi Syariah
 - Instagram : @binamakoperasisyariah
 - Website : www.bmtbinama.co.id
 - d. Status whatsapp seluruh karyawan Binama
 - e. Partisipasi pada acara kemasyarakatan
- (4). Kapan hadiah bisa diambil dan diberikan pada anggota?
Jawab :
- Hadiah bisa diambil sejak dikeluarkannya pengumuman resmi dari Binama yaitu melalui Bulletin, surat kepada pemenang dan informasi di website Binama.
 - Jangka waktu pengambilan hadiah selama 1 bulan.
- (5). Dimana letak daya tarik hadiah bagi anggota di KSPPS BINAMA dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya?
Jawab :
- Hadiah Sirela yang diberikan melalui program Gebyar Hadiah Sirela Binama yang dilakukan 2x setahun sangat ditunggu oleh Anggota, terbukti

dengan adanya program ini produk Sirela menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

- Sampai dengan bulan Januari 2019 telah memasuki Periode ke 20.
- Jumlah hadiah yang banyak sehingga lebih banyak kesempatan anggota memperoleh hadiah, serta hadiah utama berupa 1 unit motor Honda menjadi daya tarik bagi anggota.

(6). Dalam produk pendanaan khususnya produk SIRELA mengapa perlu diberikan hadiah?

Jawab :

- Untuk lebih menarik minat anggota meningkatkan saldo Sirela di Binama supaya dana Sirela bisa lebih banyak dimaksimalkan untuk pembiayaan bagi anggota.
- Dengan semakin banyak pembiayaan, maka akan meningkatkan pendapatan dan keuntungan Binama, sehingga dapat memberikan bagi hasil yang bersaing kepada anggota serta hadiah-hadiah yang menarik.

(7). Bagaimana alur / prosedur penerimaan hadiah?

Jawab :

- KSPPS BINAMA memberikan surat pemberitahuan kepada anggota yang beruntung mendapatkan hadiah dalam pengundian hadiah sirela.
- Anggota datang ke kantor untuk mengambil hadiah yang didapatkan.
- Anggota menunjukkan identitas diri dan buku tabungan sirela (bila diperlukan)
- CS melakukan kroscek data dan memastikan kebenarannya
- CS memberikan bukti serah terima hadiah yang telah diisi dan ditandatangani anggota.
- Anggota yang memenangkan hadiah dapat membawa pulang hadiah.
- Apabila anggota berhalangan datang ke kantor untuk mengambil hadiah maka, tim kantor pusat bertanggungjawab untuk mendistribusikan hadiah ke anggota sesuai dengan batas waktu dan ketentuan penyerahan hadiah.

(8). Dari mana sumber dana dalam melaksanakan program hadiah di KSPPS BINAMA?

Jawab :

- Dana promosi perusahaan

(9). Apakah dalam program pemberian hadiah pada produk SIRELA ini sudah cukup efektif untuk menarik minat menabung anggota baru?

- Program Gebyar Hadiah Sirela Binama cukup efektif terbukti dengan adanya program ini produk Sirela menunjukkan pertumbuhan yang signifikan.

(10). Apakah dengan di adakannya program hadiah ini mampu menjaga loyalitas anggota lama maupun baru?

Jawab :

- Iya, program ini mampu meningkatkan loyalitas anggota lama dan menarik minat anggota baru.

(11). Apakah dari tahun ketahun total penerima hadiah dan jumlah hadiah yang diberikan bertambah?

Jawab :

- Jumlah hadiah Sirela ditingkatkan secara periodik dengan tujuan agar semakin banyak anggota yang mendapatkan hadiah dari program ini.

Semarang, 26 Mei 2019

Narasumber

Peneliti

Yani Kartika Sari, SH

Ramandhita Putri K

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ramandhita Putri Kurniawati
NIM : 1605015043
Tempat & tgl Lahir : Sragen, 11 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Sobayan Rt.08/-, Karungan, Plupuh, Sragen

Riwayat Pendidikan:

1. SD N 2 Karungan Tamat tahun 2010
2. SMP N 1 Plupuh Tamat tahun 2013
3. SMA N 3 Sragen Tamat tahun 2016
4. UIN Walisongo Semarang Tamat tahun 2019

Pengalaman Magang:

1. 21 Januari – 21 Februari 2019 di KSPPS Binama Kantor Cabang Kaliwungu